

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*DECEMBER 31, 2022 AND 2021***



PT HM SAMPOERNA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2022
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vasileios Gkatzelis
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sharmen Karthigasu
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Vasileios Gkatzelis
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : President Director
2. Name : Sharmen Karthigasu
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta
30 Maret/March 2023

Vasileios Gkatzelis
Presiden Direktur / President Director



Sharmen Karthigasu
Direktur / Director

PT HM SAMPOERNA Tbk.

SURABAYA : Jl. Rungkut Industri Raya 18 Surabaya 60293 Telephone (62-31) 8431699 Facsimile (62-31) 8430986
JAKARTA : One Pacific Place 18th fl., Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telephone (62-21) 5151234 Facsimile (62-21) 5152234



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dari laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00414/2.1025/AU.1/04/0227-2/1/III/2023



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Ketidakpastian Posisi Perpajakan

Lihat Catatan 3, Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting dan Catatan 15d, Surat ketetapan pajak, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui klaim pengembalian pajak sebesar Rp 4,33 triliun sehubungan dengan berbagai ketetapan pajak untuk tahun-tahun pajak tertentu, yang disajikan sebagai bagian dari Aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup merupakan subjek dari pemeriksaan pajak oleh otoritas pajak berdasarkan Undang-Undang perpajakan di Indonesia. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan bukti yang tersedia untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup.

Kami fokus pada area ini karena kompleksitas, ketidakpastian, dan pertimbangan yang melekat dalam menilai kemungkinan hasil dari ketidakpastian posisi perpajakan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit yang kami lakukan untuk menilai ketidakpastian posisi perpajakan adalah sebagai berikut:

- Kami memperoleh ringkasan kasus pajak yang masih berlangsung dan surat ketetapan pajak terkait dan/atau hasil keberatan/banding pajak untuk memahami sifat koreksi pajak yang dilakukan oleh otoritas pajak.
- Kami menguji pengendalian utama terkait pelaporan kasus pajak serta penilaian ketidakpastian posisi perpajakan yang dilakukan manajemen.
- Kami memahami posisi Grup pada kasus-kasus pajak yang signifikan, termasuk posisi teknis berdasarkan peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, bukti pendukung yang tersedia, pendapat dari konsultan pajak Grup, jika ada, dan pertimbangan utama yang diterapkan oleh manajemen.
- Kami menilai kompetensi, kemampuan dan objektivitas dari konsultan pajak Grup.
- Kami mengevaluasi dan menilai posisi manajemen atas kasus perpajakan dengan mempertimbangkan semua faktor di atas.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Uncertain Tax Positions

Refer to Note 3, Significant accounting estimates and judgments and Note 15d, Tax assessment letters, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group recognized claims for tax refunds amounting to Rp 4.33 trillion in relation to various tax assessments for certain fiscal years, which are presented as part of Other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

The Group is subject to tax audits by the tax authorities under the taxation laws in Indonesia. Significant judgments were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claims for tax refunds and any tax provisions related to tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the available evidence to support the tax positions taken by the Group.

We focus on this area due to the inherent complexity, uncertainties and judgments in assessing the possible outcome of uncertain tax positions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to assess the uncertain tax positions are as follows:

- *We obtained a summary of outstanding tax cases and the related tax assessment letters and/or tax objection/appeal results to understand the nature of the tax corrections made by the tax authorities.*
- *We tested key controls relating to the reporting of tax cases and management's assessment of uncertain tax positions.*
- *We understood the Group's position on significant tax cases, including the technical position based on the applicable taxation laws and regulations, available supporting evidence, opinions from the Group's tax consultant, if any, and key judgments applied by management.*
- *We assessed the competency, capability and objectivity of the Group's tax consultant.*
- *We evaluated and assessed management's tax position by considering all of the above factors.*



- Kami melibatkan spesialis pajak kami untuk menelaah kasus-kasus perpajakan yang signifikan dan posisi manajemen atas kasus perpajakan tersebut.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan ketidakpastian posisi perpajakan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We involved our tax specialist to review significant tax cases and the related management's tax position.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to uncertain tax positions.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
30 Maret/March 2023

Jumadi, S.E., CRA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227



Hartono Maritosa Sumpolima Tok dan
anak perusahaan
002142.1025-AU.1/04/0227-2/1/III/2023

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3,283,118	5	17,843,656	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,843,594		2,175,531	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	102,133	28	205,262	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	259,687		489,408	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	188,471	28	26,398	Related parties -
Pinjaman kepada pihak berelasi	12,496,000	28	-	Loan to related party
Aset keuangan jangka pendek lainnya	-	4,28	21,198	Other short-term financial asset
Persediaan	18,375,217	7	17,781,747	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	79,354		99,063	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	30,209		32,345	Other taxes -
Uang muka ke pemasok	1,429,352	29b	726,606	Advances to supplier
Biaya dibayar dimuka	25,661	8	141,104	Prepayments
Aset lancar lainnya	<u>2,250,202</u>		<u>1,780,787</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>41,362,998</u>		<u>41,323,105</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	1,280,099	11	19,661	Advance for acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	88,091	9	85,194	Investment in associate
Properti investasi	379,622	10	400,645	Investment properties
Aset tetap	6,697,429	11	6,038,643	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	114,742		110,702	Land for development
Aset pajak tangguhan	443,080	15e	312,903	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	12	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>4,360,508</u>	15d	<u>4,739,152</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>13,423,994</u>		<u>11,767,323</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>54,786,992</u></u>		<u><u>53,090,428</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	4,379,497		3,337,905	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,159,073	28	906,192	Related parties -
Liabilitas keuangan derivatif	336,627		-	Derivative financial liabilities
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	841,170		639,320	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2,167,434		892,955	Other taxes -
Utang cukai	14,373,931	16	14,835,154	Excise tax payable
Akrual	245,028	14	258,028	Accruals
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
- jangka pendek	812,614	25	813,273	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	36,083		43,294	current -
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	46,625	4,28	78,971	Other short-term finance liabilities
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	147,512	17	159,167	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>24,545,594</u>		<u>21,964,259</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	1,719,666	25	1,733,500	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	4,842	15e	1,108	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	337,115	17	187,787	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	9,607		12,368	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,071,230</u>		<u>1,934,763</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>26,616,824</u>		<u>23,899,022</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised capital -
157.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham				157,500,000,000 ordinary shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116.318.076.900 saham biasa	465,272	18	465,272	Issued and fully paid - 116,318,076,900 ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,623,215	19	20,640,641	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	645,983	2c	645,878	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,370,419		7,374,336	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>28,170,168</u>		<u>29,191,406</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>54,786,992</u>		<u>53,090,428</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021¹⁾</u>	
Penjualan bersih	111,211,321	20,28	98,874,784	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(94,053,123)</u>	22,28	<u>(82,061,437)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	17,158,198		16,813,347	Gross profit
Beban penjualan	(6,739,702)	22,28	(6,257,306)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,665,313)	22,28	(2,190,318)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	463,898	23,28	483,575	Finance income
Biaya keuangan	(50,049)	24,28	(56,528)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	4,503	9	7,965	Share of net results of associate
Penghasilan lain-lain	257,612		356,810	Other income
Beban lain-lain	<u>(156,088)</u>		<u>(5,379)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	8,273,059		9,152,166	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(1,949,315)</u>	15c	<u>(2,015,069)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>6,323,744</u>		<u>7,137,097</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	45,231	25	289,651	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(9,959)</u>	15e	<u>(63,665)</u>	Related income tax expense
	<u>35,272</u>		<u>225,986</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas	1		760	Cash flows hedging reserve
Beban pajak penghasilan terkait	-	15e	(168)	Related income tax expense
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>105</u>	2c	<u>(7)</u>	Cumulative translation adjustments
	<u>106</u>		<u>585</u>	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>35,378</u>		<u>226,571</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>6,359,122</u></u>		<u><u>7,363,668</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

As reclassified, see Note 32¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6,323,744		7,137,097	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>6,323,744</u>		<u>7,137,097</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	6,359,122		7,363,668	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>6,359,122</u>		<u>7,363,668</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>54</u>	27	<u>61</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021	465,272	20,586,373	8,478,617	95,000	645,885	(29,721)	30,241,426	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	7,137,097	-	-	-	7,137,097	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	226,578	-	(7)	-	226,571	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	7,363,675	-	(7)	-	7,363,668	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembayaran berbasis saham	-	34,726	-	-	-	-	34,726	<i>Share-based payments</i>
Pengalihan bisnis antar entitas pengendali	-	19,542	-	-	-	-	19,542	<i>Business transfer between entities under common control</i>
Dividen	-	-	(8,467,956)	-	-	-	(8,467,956)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2021	465,272	20,640,641	7,374,336	95,000	645,878	(29,721)	29,191,406	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	6,323,744	-	-	-	6,323,744	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	35,273	-	105	-	35,378	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	6,359,017	-	105	-	6,359,122	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembayaran berbasis saham	-	(17,426)	-	-	-	-	(17,426)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	-	-	(7,362,934)	-	-	-	(7,362,934)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2022	465,272	20,623,215	6,370,419	95,000	645,983	(29,721)	28,170,168	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	123,381,594	110,817,468	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(31,254,003)	(24,769,324)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,791,601)	(4,936,203)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,909,078)	(6,325,778)	Corporate income taxes paid
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	137,002	10,325	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(78,717,641)	(64,983,313)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(50,049)	(56,528)	Finance costs
Penghasilan keuangan	383,298	517,905	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	<u>175,814</u>	<u>27,854</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7,355,336</u>	<u>10,302,406</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(13,188,150)	(23,910)	Loan provided to related party
Pembayaran kembali pinjaman oleh pihak berelasi	1,063,150	-	Loan repayment from related party
Penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya	21,198	688,337	Decrease in other short-term financial assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6,446	59,622	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1,606	3,127	Receipt of dividend from associate
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(898,723)	(392,609)	Payments for purchases of fixed assets
Pembayaran uang muka untuk akuisisi aset tetap	(1,280,099)	(19,661)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pengalihan bisnis	<u>-</u>	<u>19,542</u>	Proceeds from business transfer
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(14,274,572)</u>	<u>334,448</u>	Net cash flows (used in)/generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas Pendanaan			Cash flows from financing activities
(Penyelesaian)/penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(32,346)	78,971	(Payments of)/proceeds from other short-term financial liabilities
Pembayaran sewa	(246,022)	(208,522)	Lease payments
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(7,362,934)</u>	<u>(8,467,956)</u>	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7,641,302)</u>	<u>(8,597,507)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(14,560,538)	2,039,347	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>17,843,656</u>	<u>15,804,309</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>3,283,118</u></u>	<u><u>17,843,656</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.41 tanggal 9 Juni 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar terkait maksud, tujuan, dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0044445.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Juni 2022.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya.

Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 20.756 orang karyawan tetap (2021: 20.909).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 41 of Aulia Taufani, S.H., dated June 9, 2022 concerning the changes of Article 3 related to purpose, objective and business activities. The latest amendment to the Articles of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree on the Approval of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0044445.AH.01.02 TAHUN 2022 dated June 29, 2022.

The Company's scope of activities comprises manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry.

The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As of December 31, 2022, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 20,756 permanent employees (2021: 20,909).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Since then, the Company has conducted the following share capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022 dan/and 2021

Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen

John Gledhill
Paul Norman Janelle
Justin Guy Mayall
Luthfi Mardiansyah

Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	<u>2022¹⁾</u>	<u>2021</u>	
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Vasileios Gkatzelis	Mindaugas Trumpaitis	President Director
Direktur	Sharmen Karthigasu Fransisca Rahardja The Ivan Cahyadi Dina Lombardi Elvira Lianita	Sharmen Karthigasu Fransisca Rahardja The Ivan Cahyadi Dina Lombardi Elvira Lianita	Directors

¹⁾ Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2022/Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2022.

2022 dan/and 2021

Komite Audit:		Audit Committee:
Ketua	Luthfi Mardiansyah	Chairman
Anggota	Paul Norman Janelle Eulis Eliyani	Members

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas-entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The subsidiaries of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				Oleh Perusahaan/ by the Company	Oleh Grup/ by Group	2022	2021
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum/Cigarette distribution and general importer	Indonesia	1989	99.99	100.0	651,178	605,392
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	292,270	286,120
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	274,559	315,665
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/General trading, e-commerce and agency	Indonesia	2005	99.99	100.0	133,896	118,402
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	114,972	220,528
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	35,815	37,559
PT Wahana Sampoerna ¹⁾	Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	13,185	14,590
Sampoerna International Pte. Ltd. ¹⁾	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/Singapore	1995	100.0	100.0	2,863	2,748
PT Harapan Maju Sentosa ¹⁾	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	235	235

¹⁾ Perusahaan dormant/dormant entity

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (sebelumnya dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK)) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 30, 2023.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") (previously known as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" (Kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak)
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" (Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang)
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the following revised standards that were effective on January 1, 2022 which are relevant to the Group's operations, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (Onerous contracts - cost of fulfilling the contracts)*
- *Annual improvement of PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvement of PSAK 73 "Leases"*

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning on January 1, 2023, are as follows:

- *Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" (Liabilities classification as current or non-current)*
- *Amendment of PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" (Definition of accounting estimates)*
- *Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" (Proceeds before intended use)*
- *Amendment of PSAK 46 "Income Taxes" (Asset and liability arising from a single transaction)*

Early adoption of the above standards is permitted.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Metode akuisisi digunakan dalam mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between companies in the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada komponen ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut tidak dapat direklasifikasi sebagai laba/rugi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the consideration paid and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity component as part of "Additional paid-in capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is not recycled as a gain/loss in the consolidated statements of profit or loss.

(2) Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or losses are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui di dalam laba rugi.

Nilai tukar terhadap Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2022	2021	
1 Euro (EUR)	16,615	16,150	1 Euro (EUR)
1 Franc Swiss (CHF)	16,872	15,570	1 Swiss Franc (CHF)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15,620	14,270	1 United States Dollar (USD)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The exchange rates used against the Rupiah as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Pos-pos dalam laporan keuangan entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

Rupiah penuh/Full Rupiah		Laba rugi/ Profit or loss			
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities		2022		2021	
2022	2021	2022	2021		
1 Dolar Singapura (SGD)	11,579	10,547	11,188	10,525	1 Singapore Dollar (SGD)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity component in the consolidated statements of financial position. On the disposal of foreign operating activities, the cumulative translation adjustments relating to those foreign operating activities are reclassified to the consolidated profit or loss when the gain or loss on disposal of the foreign operating activities are recognised.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

Items included in the financial statements of the foreign subsidiaries are translated into Rupiah using the following rates:

d. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 71 dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, aset keuangan jangka pendek lainnya, aset keuangan derivatif dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified into categories as follows:

- Financial assets at amortised cost;
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Group's financial assets include trade receivables, other receivables, loan to related party, other short-term financial asset, derivative financial asset and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas keuangan derivatif, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi kecuali derivatif yang diperuntukkan untuk lindung nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (pass-through transfer).

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Group only has financial liabilities categorised at amortised cost and financial liabilities at fair value through profit or loss including trade and other payables, derivative financial liabilities, accruals, other short-term financial liabilities, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. Derivatives are categorised as financial liabilities at fair value through profit or loss unless they are designated as hedges.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured at amortised cost.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, terutama meliputi piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal aset keuangan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam perjalanan, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

f. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian pada akhir setiap periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets without a significant financing component, which mainly consist of receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the financial assets. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and to estimate the losses arising on default.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in transit, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment of receivables.

A provision for impairment of trade receivables is established based on the assessment of expected credit losses at the end of each reporting period. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan derivatif

Perusahaan masuk dalam perjanjian derivatif keuangan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai mata uang asing yang berasal dari pinjaman kepada pihak berelasi Perusahaan dalam mata uang asing.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *foreign currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "Cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Derivative financial assets and liabilities

The Company enters into and engages in derivative financial instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from the Company's loan to related party in foreign currency.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated profit or loss.

The fair value of a derivative financial instrument is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the derivative financial instrument is greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swap, foreign currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchanges rates, and market price of commodity.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in the other comprehensive income within "Cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Persediaan

h. Inventories

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, barang dagangan, dan persediaan tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku dan untuk persediaan tanah dan bangunan untuk dijual yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Pajak pertambahan nilai atas pita cukai yang belum terjual diklasifikasikan sebagai "Aset lancar lainnya".

Finished goods, raw materials, work in progress, merchandise inventory, and land and buildings inventory held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory which is determined by the specific identification of their actual purchase price based on the applicable regulation and for the land and building inventory held for sale which is determined using the specific identification method. The value added taxes on excise stamps that have not been sold were classified as "Other current asset".

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10	<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5 - 8	<i>Transportation equipment</i>

Umur manfaat dan metode penyusutan aset-aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan item tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi ke dalam nilai tanah dan tidak disusutkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated profit or loss.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land and not depreciated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan bisnis normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara dan jaminan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed which are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as lease income on a straight-line basis over the period of rent.

k. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date on which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

The finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country and security.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha;
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa; dan
- biaya langsung terkait sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

l. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan sebagai "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

m. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* dibebankan langsung dalam laba rugi konsolidasian dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

k. Leases (continued)

Lease liabilities are classified in non-current liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date; and*
- *any initial direct costs.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

l. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented as "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses of goodwill are recognised immediately in the consolidated profit or loss and are not subsequently reversed.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

n. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Utang usaha dan lainnya

o. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, except where the effect of the discounting is not material.

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan-karyawan tertentu.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 ("UU"). Karena UU menunjukkan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UU merupakan kewajiban imbalan pasti.

Bila imbalan yang ditetapkan dalam UU lebih besar dari jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun, selisih nya akan dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan kerja. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyesuaian imbalan sesuai dengan UU tersebut tidak didanai. Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UU untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan covering certain employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pay fixed contributions to a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the applicable Laws in Indonesia which are the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 (the "Law"). Since the Law represents the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance the pension obligation under the Law represents a defined benefit obligation.

If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Consequently for financial reporting purposes, a defined contribution plan is effectively treated as if it was a defined benefit plan. The additional benefit as required by the Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Law for its employees which are not covered by the pension plan operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perusahaan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian saham. Perusahaan akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment of pension plans are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Termination benefits

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

q. Share-based payments

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a period of time since the grant date. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding credit to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.

PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan yaitu penjualan barang dan pengiriman barang; dan satu kewajiban pelaksanaan yaitu penjualan barang atau jasa.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan rokok pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak Grup atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

Untuk pengiriman barang dan penjualan jasa, kewajiban pelaksanaan biasanya dipenuhi dan pendapatan diakui saat jasa telah dilaksanakan pada suatu periode waktu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Revenue and expense recognition

Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added taxes on excise taxes.

PSAK 72 requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of these goods or services).*

Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations, i.e., sales of goods and delivery of goods; and one performance obligation i.e., sales of goods or services.

The Group recognises revenue from sales of cigarettes at a point in time when control is transferred to the distributor or customer upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those products and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.

For delivery of goods and rendering of services, the performance obligation is typically satisfied, and the revenue is recognised, when the service is rendered as those services are performed over the time.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Harga transaksi didasarkan pada harga yang ditagih kepada pelanggan dikurangi pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

The transaction price is based on the amount billed to the customer excluding value added taxes.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

v. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at December 31, 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi akan menimbulkan dampak pada tarif penyusutan atas aset tetap.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang yang diharapkan, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions, and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will impact the depreciation rate of the fixed assets.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah pemulihan dari klaim pengembalian pajak karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Pertimbangan signifikan dilakukan untuk mengestimasi hasil dari kasus pajak termasuk pemulihan dari klaim pengembalian pajak dan provisi pajak untuk eksposur-eksposur pajak terkait. Ketidakpastian timbul terutama terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan dan bukti yang tersedia untuk mendukung posisi perpajakan yang diambil oleh Grup. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau pemulihan dari klaim pengembalian pajak terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika cadangan atas klaim pengembalian pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan dan pajak lainnya pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasury sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *foreign currency swaps*, jika dirasa perlu untuk mengelola pinjaman dalam mata uang asing kepada pihak berelasi. Tujuannya adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Income and other taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Significant judgements were exercised to estimate the outcome of the tax cases including the recoverability of the claims for tax refunds and any tax provisions related to tax exposures. Uncertainties exist with respect to interpretations of tax regulations and the evidence to support the tax positions taken by the Group. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. Where the final tax outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income and other tax expenses in the period in which such determination is made.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies.

The Group uses derivative financial instruments, foreign currency swaps, if considered necessary to manage its foreign currency risk of loan to related party. The purpose of this is to mitigate the impact of movement in the foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign exchange risk (continued)

Grup terekspos dengan risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang asing, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various foreign currencies, primarily with respect to the United States Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp62,9 miliar (2021: Rp1,5 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

As at December 31, 2022, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Group's profit after tax for the period would have been Rp62.9 billion higher/lower (2021: Rp1.5 billion) as a result of currency translation gains/losses on the USD denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, operasi Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2022						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)							
Aset								Assets
Kas dan setara kas	USD	16,968,874	CHF	3,752	EUR	10,143,829	433,659	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		13,892,086		28,550		-	217,476	Trade receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi		800,000,000		-		-	12,496,000	Loan to related party
Jumlah aset		830,860,960		32,302		10,143,829	13,147,135	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha dan lainnya		23,760,168		14,956,893		41,630,874	1,315,192	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		1,425,198		-	24,046	Short-term employee benefits
Akrual		1,086,195		-		9,240	17,120	Accruals
Jumlah liabilitas		24,846,363		16,382,091		41,640,114	1,356,358	Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih	USD	806,014,597	CHF	(16,349,789)	EUR	(31,496,285)	11,790,777	Asset/(liabilities) - net
	2021						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)							
Aset								Assets
Kas dan setara kas	USD	39,615,082	CHF	3,993	EUR	1,634,325	591,763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3,296,822		21,452		-	47,380	Trade receivables
Piutang lainnya		1,570,578		-		-	22,412	Other receivables
Jumlah aset		44,482,482		25,445		1,634,325	661,555	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha dan lainnya		25,000,129		6,314,789		8,254,162	588,377	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		1,045,983		-	16,286	Short-term employee benefits
Akrual		94,561		-		-	1,349	Accruals
Jumlah liabilitas		25,094,690		7,360,772		8,254,162	606,012	Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih	USD	19,387,792	CHF	(7,335,327)	EUR	(6,619,837)	55,543	Asset/(liabilities) - net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2022 and 2021 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sebesar Rp12,6 miliar.

b. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 50 basis poin atas deposito berjangka, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp48,6 miliar (2021: Rp49,9 miliar).

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2022, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp12.6 billion.

b. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the maturity profile of assets and liabilities.

As at December 31, 2022, if the interest rate on its time deposits, loan to related party, and other short-term financial asset or liabilities had increased/decreased by 50 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Group's profit after tax would increase/decrease by Rp48.6 billion (2021: Rp49.9 billion).

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees from customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limit is set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Lihat Catatan 6 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29b.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena pinjaman diberikan ke pihak berelasi.

Untuk kas di bank, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio kecukupan permodalan bank. Penilaian Grup mengenai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, menyimpulkan bahwa risiko kredit sehubungan dengan kas di bank tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah ini menganalisa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

Refer to Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully guaranteed by a *Standby Letter of Credit* as disclosed in Note 29b.

There is no significant credit risk as the loan is given to related party.

For cash in banks, the Group manages credit risks exposed from cash in banks by monitoring the bank's reputation and capital adequacy ratio. The Group's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management includes maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability of credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities which are grouped based on the contractual maturity dates.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
31 Desember 2022					December 31, 2022
Utang usaha dan lainnya	5,538,570	-	-	5,538,570	Trade and other payables
Liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros:					Gross settled derivative financial liabilities:
- arus kas masuk	(2,347)	-	-	(2,347)	cash inflow -
- arus kas keluar	336,627	-	-	336,627	cash outflow -
Imbalan kerja jangka pendek	683,883	-	-	683,883	Short-term employee benefits
Akrual	245,028	-	-	245,028	Accruals
Liabilitas sewa	164,728	131,093	229,672	525,493	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	46,625	-	-	46,625	Other short-term financial liabilities
Jumlah	7,013,114	131,093	229,672	7,373,879	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang usaha dan lainnya	4,244,097	-	-	4,244,097	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek	738,928	-	-	738,928	Short-term employee benefits
Akrual	258,028	-	-	258,028	Accruals
Liabilitas sewa	171,118	92,336	107,387	370,841	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	78,971	-	-	78,971	Other short-term financial liabilities
Jumlah	5.491.142	92.336	107.387	5.690.865	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas berikut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

The following financial assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

	Jumlah bruto (liabilitas)/aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial (liabilities)/assets	Jumlah aset/liabilitas keuangan yang disaling hapuskan/ Amounts of offset financial assets/(liabilities)	Jumlah neto (liabilitas)/aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amounts of financial (liabilities)/assets presented in the statements of financial position	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(5,267,188)	5,220,563	(46,625)	Other short-term financial liabilities
31 Desember 2021				December 31, 2021
Aset keuangan jangka pendek lainnya	495,268	(474,070)	21,198	Other short-term financial asset
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(14,820,528)	14,741,557	(78,971)	Other short-term financial liability
	<u>(14,325,260)</u>	<u>14,267,487</u>	<u>(57,773)</u>	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities are settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements has the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kas	22,646	17,429	<i>Cash on hand</i>
Kas dalam perjalanan	83,791	-	<i>Cash in transit</i>
Kas di bank	3,176,515	5,005,041	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>166</u>	<u>12,821,186</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u><u>3,283,118</u></u>	<u><u>17,843,656</u></u>	<i>Total</i>
a. Kas di bank			a. Cash in banks
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,404,870	2,154,933	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
- Deutsche Bank AG	161,574	242,008	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Citibank N.A	46,532	37,593	<i>Citibank N.A -</i>
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45,730	42,235	<i>PT Bank Danamon - Indonesia Tbk -</i>
- Bank Syariah Indonesia	23,378	1	<i>Bank Syariah Indonesia -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17,440	20,656	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,269	20,237	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Permata Tbk	7,020	7	<i>PT Bank Permata Tbk -</i>
- PT Bank Central Asia Tbk	6,170	48,758	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,951	7,276	<i>PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk -</i>
- Standard Chartered Bank	3,945	4,125	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2,579	2,000,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk -</i>
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	772	636	<i>JPMorgan Chase Bank, N.A. -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	612	4,257	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- PT Bank UOB Indonesia	523	201,340	<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- Lain-lain	<u>471</u>	<u>33</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>2,742,836</u></u>	<u><u>4,784,095</u></u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- Deutsche Bank AG	264,299	194,445	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Citibank N.A	758	15	<i>Citibank N.A -</i>
Euro			<i>Euro</i>
- Deutsche Bank AG	168,542	22,001	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Citibank N.A	-	4,393	<i>Citibank N.A -</i>
Mata uang asing lainnya	<u>80</u>	<u>92</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u><u>433,679</u></u>	<u><u>220,946</u></u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u><u>3,176,515</u></u>	<u><u>5,005,041</u></u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166	166	<i>PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4,850,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2,300,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1,700,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
- PT Bank BTPN Tbk	-	1,300,000	<i>PT Bank BTPN Tbk -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	-	300,000	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
Jumlah	<u>166</u>	<u>12,450,166</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	371,020	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>371,020</u>	<i>Total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>166</u>	<u>12,821,186</u>	<i>Total time deposits</i>

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito Rupiah	2.25% - 5.00%	2.70% - 4.50%	<i>Rupiah Deposit</i>
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.30% - 3.31%	0.30% - 0.50%	<i>United States Dollar Deposit</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	2,880,199	2,215,151	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(36,605)</u>	<u>(39,620)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	2,843,594	2,175,531	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28h)	<u>102,133</u>	<u>205,262</u>	<i>Related parties (Note 28h)</i>
Jumlah	<u>2,945,727</u>	<u>2,380,793</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pelanggan terkait dengan penjualan rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	2,397,927	1,667,466	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	520,575	705,301	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	17,876	2,173	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	641	1,596	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>45,313</u>	<u>43,877</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	2,982,332	2,420,413	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(36,605)</u>	<u>(39,620)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u><u>2,945,727</u></u>	<u><u>2,380,793</u></u>	<i>Net</i>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp561,6 miliar per 31 Desember 2022 (2021: Rp505,3 miliar).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customers' bank guarantees which amounted to Rp561.6 billion as of December 31, 2022 (2021: Rp505.3 billion).

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	39,620	29,840	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	5,078	26,372	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(8,093)</u>	<u>(16,592)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>36,605</u>	<u>39,620</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 4a for details of balance in foreign currencies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	4,145,411	5,542,468	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	236,571	251,558	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	6,411,056	5,863,624	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	6,414,977	5,273,649	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	91,918	67,015	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	1,615	844	<i>Others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>235,913</u>	<u>207,984</u>	<i>Goods in transit</i>
	17,537,461	17,207,142	
Barang dagangan	<u>959,217</u>	<u>771,839</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	<u>18,496,678</u>	<u>17,978,981</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(142,689)</u>	<u>(221,529)</u>	<i>Provision for obsolete and slow-moving inventories</i>
Bersih	18,353,989	17,757,452	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>21,228</u>	<u>24,295</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u>18,375,217</u>	<u>17,781,747</u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow-moving inventories are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	221,529	122,963	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	149,974	344,790	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukan	(168,593)	(227,944)	<i>Write-offs</i>
Pembalikan	<u>(60,221)</u>	<u>(18,280)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>142,689</u>	<u>221,529</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Aset tetap (Catatan 11) dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD2,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: USD3,4 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets (Note 11) and inventories of the Group were insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with the insured amount limit up to USD2.9 billion as of December 31, 2022 (2021: USD3.4 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp86,7 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp75,1 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp86.7 trillion for the year ended December 31, 2022 (2021: Rp75.1 trillion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAYMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Iklan dan promosi	13,560	42,832	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	3,311	37,131	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	2,582	1,573	<i>Travelling</i>
Asuransi	26	54,530	<i>Insurance</i>
Lain-lain	6,182	5,038	<i>Others</i>
Jumlah	<u>25,661</u>	<u>141,104</u>	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Tanah	32,396	-	-	32,396	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	<u>527,697</u>	-	-	<u>527,697</u>	<i>Buildings and improvements</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>560,093</u>	-	-	<u>560,093</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	<u>(159,448)</u>	<u>(21,023)</u>	-	<u>(180,471)</u>	<i>Buildings and improvements</i>
Nilai buku bersih	<u>400,645</u>			<u>379,622</u>	Net book value
	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	31,549	847	-	32,396	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	<u>530,204</u>	-	<u>(2,507)</u>	<u>527,697</u>	<i>Buildings and improvements</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>561,753</u>	847	<u>(2,507)</u>	<u>560,093</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	<u>(139,605)</u>	<u>(22,350)</u>	2,507	<u>(159,448)</u>	<i>Buildings and improvements</i>
Nilai buku bersih	<u>422,148</u>			<u>400,645</u>	Net book value

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29a).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp68,0 miliar (2021: Rp63,5 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

Lease income from the investment properties of Rp68.0 billion (2021: Rp63.5 billion) was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 8 Februari 2023 adalah sebesar Rp764,2 miliar.

Nilai tersebut ditentukan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarannya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding.

Teknik pengukuran nilai wajar untuk properti investasi termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2022, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent appraiser Ruky, Safrudin & Rekan (registered with OJK) in their report dated February 8, 2023 was Rp764.2 billion.

The value is calculated using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties.

The fair value technique for investment property is in the fair value measurement hierarchy level 2.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	286,907	-	-	-	286,907 Land
Bangunan dan prasarana	3,912,300	-	(52,131)	275,318	4,135,487 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,859,794	-	(30,625)	445,161	8,274,330 Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,172,840	-	(133,065)	78,108	1,117,883 Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	1,583	-	(1,583)	-	- Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan					- Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	72,657	402,425	-	(275,318)	199,764 Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	126,035	905,852	-	(445,161)	586,726 Machinery and equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	26,881	70,638	-	(78,108)	19,411 Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	13,458,997	1,378,915	(217,404)	-	14,620,508 Total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	426,801	64,772	(42,967)	-	448,606 Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	484,357	338,271	(68,318)	-	754,310 Transportation equipment
Jumlah	911,158	403,043	(111,285)	-	1,202,916 Total
Jumlah biaya perolehan	14,370,155	1,781,958	(328,689)	-	15,823,424 Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(1,947,197)	(172,901)	51,926	-	(2,068,172) Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(4,964,207)	(600,818)	30,621	-	(5,534,404) Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(996,877)	(119,060)	129,535	-	(986,402) Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(1,583)	-	1,583	-	- Transportation equipment
Jumlah	(7,909,864)	(892,779)	213,665	-	(8,588,978) Total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(207,487)	(77,056)	42,967	-	(241,576) Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(214,161)	(137,227)	55,947	-	(295,441) Transportation equipment
Jumlah	(421,648)	(214,283)	98,914	-	(537,017) Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(8,331,512)	(1,107,062)	312,579	-	(9,125,995) Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6,038,643				6,697,429 Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	278,997	8,073	(163)	-	286,907	Land
Bangunan dan prasarana	3,851,082	-	(15,953)	77,171	3,912,300	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,871,293	-	(222,889)	211,390	7,859,794	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,191,729	-	(120,591)	101,702	1,172,840	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	4,836	-	(3,253)	-	1,583	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	54,330	95,498	-	(77,171)	72,657	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	155,242	182,183	-	(211,390)	126,035	Machinery and equipment -
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	39,256	89,327	-	(101,702)	26,881	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	13,446,765	375,081	(362,849)	-	13,458,997	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	297,227	147,578	(18,004)	-	426,801	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	557,403	108,089	(181,135)	-	484,357	Transportation equipment
Jumlah	854,630	255,667	(199,139)	-	911,158	Total
Jumlah biaya perolehan	14,301,395	630,748	(561,988)	-	14,370,155	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,764,133)	(196,319)	13,255	-	(1,947,197)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(4,555,763)	(631,263)	222,819	-	(4,964,207)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	(975,297)	(141,587)	120,007	-	(996,877)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(4,836)	-	3,253	-	(1,583)	Transportation equipment
Jumlah	(7,300,029)	(969,169)	359,334	-	(7,909,864)	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	(143,560)	(81,931)	18,004	-	(207,487)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(274,998)	(106,706)	167,543	-	(214,161)	Transportation equipment
Jumlah	(418,558)	(188,637)	185,547	-	(421,648)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(7,718,587)	(1,157,806)	544,881	-	(8,331,512)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6,582,808				6,038,643	Net book value

Uang muka untuk akuisisi aset tetap sebesar Rp1,3 triliun merupakan pembayaran kepada pemasok sehubungan dengan pembelian aset tetap terutama untuk pembangunan pabrik *Smoke Free Products* di Karawang.

Advance for acquisition of fixed assets amounted to Rp1.3 trillion represents payment to suppliers in relation to purchase of fixed assets mainly for the construction of the Smoke Free Products factory in Karawang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp3,0 triliun (2021: Rp2,8 triliun).

As at December 31, 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and were still being used amounted to Rp3.0 trillion (2021: Rp2.8 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 27% (2021: 78%) dari total kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2023 dan 2024.

As at December 31, 2022, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 27% (2021: 78%). Construction in progress is expected to be completed in 2023 and 2024.

Keuntungan atas penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Gains on sale of fixed assets for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Hasil penjualan	6,446	59,622	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	(3,739)	(3,515)	Net book value
Keuntungan	<u>2,707</u>	<u>56,107</u>	Gain

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok penjualan	790,034	827,590
Beban penjualan	269,517	271,608
Beban umum dan administrasi	<u>47,511</u>	<u>58,608</u>
Jumlah	<u><u>1,107,062</u></u>	<u><u>1,157,806</u></u>

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan sepenuhnya (Catatan 7).

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2024-2040. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan ("NJOP") adalah sebesar Rp5.113 miliar (2021: Rp4.552,3 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

11. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	790,034	827,590	Cost of goods sold
	269,517	271,608	Selling expenses
	<u>47,511</u>	<u>58,608</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>1,107,062</u></u>	<u><u>1,157,806</u></u>	Total

Fixed assets except land of the Group are fully insured (Note 7).

The Group has parcels of land with Building Usage Rights ("HGB") ranging from 20 years to 30 years which will expire between 2024-2040. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

As at December 31, 2022, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment ("NJOP") amounted to Rp5,113 billion (2021: Rp4,552.3 billion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

12. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

12. GOODWILL

Goodwill as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp60.4 billion.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga	4,379,497	3,337,905
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28I)	<u>1,159,073</u>	<u>906,192</u>
Jumlah	<u><u>5,538,570</u></u>	<u><u>4,244,097</u></u>

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

Third parties
Related parties (Note 28I)

Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA (lanjutan)

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Lihat Catatan 4a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables of the Group.

Refer to Note 4a for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Iklan dan promosi	81,471	139,638	Advertising and promotion
Biaya produksi	62,834	48,164	Production costs
Liabilitas pengembalian dana	56,332	48,899	Refund liabilities
Distribusi	12,971	12,326	Distribution
Honorarium tenaga ahli	11,781	3,913	Professional fees
Asuransi	10,607	-	Insurance
Lain-lain	<u>9,032</u>	<u>5,088</u>	Others
Jumlah	<u>245,028</u>	<u>258,028</u>	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Tahun pajak 2020	-	47,594	2020 fiscal year -
- Tahun pajak 2021	51,469	51,469	2021 fiscal year -
- Tahun pajak 2022	<u>27,885</u>	-	2022 fiscal year -
Jumlah	<u>79,354</u>	<u>99,063</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, net	29,888	31,886	Value Added Taxes, net -
- Lainnya	<u>321</u>	<u>459</u>	Others -
Jumlah	<u>30,209</u>	<u>32,345</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Pasal 25	171,774	124,709	Article 25 -
- Pasal 29			Article 29 -
• Tahun pajak 2021	-	514,611	2021 fiscal year •
• Tahun pajak 2022	<u>669,396</u>	-	2022 fiscal year •
Jumlah	<u>841,170</u>	<u>639,320</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, net	2,103,034	835,827	Value Added Taxes, net -
- Pajak penghasilan lainnya	64,148	56,879	Other withholding taxes -
- Lainnya	<u>252</u>	<u>249</u>	Others -
Jumlah	<u>2,167,434</u>	<u>892,955</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	2,050,305	1,982,437	Current
Tangguhan	(154,258)	54,302	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	-	(38,729)	Impact of tax rate changes
Jumlah	<u>1,896,047</u>	<u>1,998,010</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	32,738	14,530	Current
Tangguhan	17,652	1,219	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	-	(106)	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	2,878	1,416	Prior period adjustments
Jumlah	<u>53,268</u>	<u>17,059</u>	Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	2,083,043	1,996,967	Current
Tangguhan	(136,606)	55,521	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	-	(38,835)	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	2,878	1,416	Prior period adjustments
Jumlah	<u>1,949,315</u>	<u>2,015,069</u>	Total

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>8,273,059</u>	<u>9,152,166</u>	Consolidated profit before income taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,820,073	1,997,608	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(991)	(1,752)	Share of net results of associate -
- Penghasilan kena pajak final	(74,326)	(128,970)	Income subject to final taxes -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	156,530	174,269	Non-deductible expenses -
- Penghasilan dividen	353	424	Dividend income -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	44,798	10,909	Unrecognised fiscal loss -
- Perubahan tarif pajak	-	(38,835)	Impact of tax rate changes -
Penyesuaian periode lalu	<u>2,878</u>	<u>1,416</u>	Prior period adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>1,949,315</u>	<u>2,015,069</u>	Income tax expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income taxes and the taxable income of the Company is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,273,059	9,152,166	<i>Consolidated profit before income taxes</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
(Laba)/Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(32,457)	17,969	<i>(Profit)/Loss of subsidiaries before income taxes</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	22,532	(53,952)	<i>Adjusted with consolidated eliminated journals</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(4,503)</u>	<u>(7,965)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>8,258,631</u>	<u>9,108,218</u>	<i>Profit before income taxes attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	50,936	(409,346)	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(2,818)	55,961	<i>Accruals and provisions</i>
Biaya ditangguhkan	(481)	(481)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	336,889	72,413	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas keuangan derivatif	336,627	-	<i>Derivative financial liabilities</i>
Aset keuangan derivatif	(2,347)	-	<i>Derivative financial assets</i>
Pembayaran berbasis saham	(17,631)	34,726	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	751,829	732,087	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	1,606	1,927	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final taxes:</i>
- Bunga	(323,119)	(459,775)	<i>Interest -</i>
- Tanah	-	(47,111)	<i>Land -</i>
- Sewa	<u>(70,552)</u>	<u>(77,542)</u>	<i>Leases -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>9,319,570</u>	<u>9,011,077</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The computations of income tax expenses - current and income tax payable are as follows:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
- Perusahaan	2,050,305	1,982,437	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>32,738</u>	<u>14,530</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>2,083,043</u>	<u>1,996,967</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	1,404,097	1,468,075	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>37,435</u>	<u>65,750</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,441,532</u>	<u>1,533,825</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The computations of income tax expenses - current and income tax payable are as follows: (continued)

	2022	2021	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	646,208	514,362	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	23,188	249	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	669,396	514,611	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income taxes</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	27,885	51,469	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	27,885	51,469	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income taxes returns when these consolidated financial statements were authorised. As a result, these amounts may differ from those reported in the corporate income taxes returns.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

Pada 2022 dan 2021, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak dan menyetujui sebagian koreksi dalam ketetapan pajak tersebut.

In 2022 and 2021, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group received the tax refunds and accepted some of the corrections in those assessments.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the amount of tax assessments that were in the process of objection or appeal were as follows:

	2022	2021	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claim for tax refund (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Pajak penghasilan badan	3,553,506	3,725,882	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	778,384	987,911	<i>Other taxes -</i>
	4,331,890	4,713,793	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessment letters (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Klaim atas pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya")			<i>Claim for tax refund (presented as part of "Other current assets")</i>
- Pajak penghasilan badan	84,603	-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	<u>203,470</u>	<u>-</u>	<i>Other taxes -</i>
	<u>288,073</u>	<u>-</u>	
 Ketetapan pajak tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait			 <i>Tax assessment with no associated claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	<u>7,935</u>	<u>-</u>	<i>Corporate income tax -</i>

Pada 2022, Grup membukukan tambahan beban pajak penghasilan sebesar Rp54,4 miliar (31 Desember 2021: Rp1,8 miliar) dalam laporan laba rugi konsolidasian, sehubungan dengan ketetapan pajak.

In 2022, the Group booked an additional income tax expense of Rp54.4 billion (2021: Rp1.8 billion) in the consolidated profit or loss, in relation to the tax assessments.

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged/ credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Perpindahan karyawan/ Employee transfer</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perusahaan						The Company
Akrual dan provisi	28,885	2,666	-	-	31,551	<i>Accruals and provisions</i>
Imbalan kerja jangka pendek	141,472	(3,286)	-	-	138,186	<i>Short-term employee benefit</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	409,456	11,206	(9,991)	(204)	410,467	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Biaya ditangguhkan	484	(106)	-	-	378	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(295,349)	74,116	-	-	(221,233)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	14,069	(3,879)	-	-	10,190	<i>Share-based payments</i>
Liabilitas keuangan derivatif	-	74,057	-	-	74,057	<i>Derivative financial liabilities</i>
Aset keuangan derivatif	<u>-</u>	<u>(516)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(516)</u>	<i>Derivative financial assets</i>
Aset pajak tangguhan	299,017	154,258	(9,991)	(204)	443,080	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	13,886	(13,924)	38	-	-	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(1,108)	(3,728)	(6)	-	(4,842)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Konsolidasian						Consolidated
Aset pajak tangguhan	<u>312,903</u>	<u>140,334</u>	<u>(9,953)</u>	<u>(204)</u>	<u>443,080</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,108)</u>	<u>(3,728)</u>	<u>(6)</u>	<u>-</u>	<u>(4,842)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2021					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan peraturan pajak/ Deferred tax adjustment due to changes in tax regulation	Penyesuaian pajak tangguhan dari pengalihan bisnis/ Deferred tax adjustment from business transfer		
Perusahaan							The Company
Akrual dan provisi	25,384	828	-	2,673	-	28,885	<i>Accruals and provisions</i>
Imbalan kerja jangka pendek	118,299	11,461	-	11,712	-	141,472	<i>Short-term employee benefit</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	513,379	(90,056)	(63,731)	52,004	(2,140)	409,456	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Biaya ditangguhkan	536	(106)	-	54	-	484	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(282,982)	15,931	-	(28,298)	-	(295,349)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	5,845	7,640	-	584	-	14,069	<i>Share-based payments</i>
Lindung nilai arus kas	168	-	(168)	-	-	-	<i>Cash flows hedge</i>
Aset pajak tangguhan	380,629	(54,302)	(63,899)	38,729	(2,140)	299,017	<i>Deferred tax assets</i>
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	13,233	(643)	(17)	184	1,129	13,886	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	(576)	83	(78)	-	(1,108)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Konsolidasian							Consolidated
Aset pajak tangguhan	393,862	(54,945)	(63,916)	38,913	(1,011)	312,903	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	(576)	83	(78)	-	(1,108)	<i>Deferred tax liabilities</i>

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			<i>Deferred tax assets to be recovered:</i>
- dalam 12 bulan	343,640	276,709	<i>within 12 months -</i>
- setelah 12 bulan	99,440	36,194	<i>more than 12 months -</i>
	<u>443,080</u>	<u>312,903</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan:			<i>Deferred tax liabilities to be settled:</i>
- dalam 12 bulan	(4,842)	(1,108)	<i>within 12 months -</i>

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Law of Indonesia requires that each company in the Group submits its annual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Perubahan tarif pajak

g. Tax rate changes

Sesuai dengan Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

In October 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued and the House of Representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") approved the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting April 1, 2022 and 12% effective from January 1, 2025.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

16. UTANG CUKAI

16. EXCISE TAX PAYABLE

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas sewa			
bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	164,728	171,118	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>360,765</u>	<u>199,723</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	<u>525,493</u>	<u>370,841</u>	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(40,866)</u>	<u>(23,887)</u>	<i>Future interest charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>484,627</u>	<u>346,954</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	147,512	159,167	<i>less than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>337,115</u>	<u>187,787</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>484,627</u>	<u>346,954</u>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perusahaan sebagian besar terdiri dari sewa alat-alat pengangkutan yang dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp87,2 miliar (2021: Rp108,8 miliar).

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company's leases mainly consisted of transportation equipment leases which were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

Short-term lease expenses for the year ended December 31, 2022 were Rp87.2 billion (2021: Rp108.8 billion).

18. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually less than 5%)	<u>8,723,855,775</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>116,318,076,900</u>	<u>100.00</u>	<u>465,272</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	Additional paid-in capital Share issuance costs Difference in value from restructuring transaction between entities under common control
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	115,841	115,841	
Pembayaran berbasis saham	<u>46,525</u>	<u>63,951</u>	Share-based payments
Jumlah	<u><u>20,623,215</u></u>	<u><u>20,640,641</u></u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor sebagian besar terdiri dari selisih antara harga pelaksanaan dan nilai nominal per lembar saham pada saat Perusahaan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas Perusahaan ("PUT") tersebut dan menerbitkan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp77.000 (Rupiah penuh) per lembar saham di 30 Oktober 2015.

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari PUT dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pada tahun 2018 dan 2021, Grup menandatangani perjanjian pengalihan beberapa bisnis jasa dibidang keuangan dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), entitas sependengali. Hal ini dianggap sebagai pengalihan bisnis. Oleh karena itu, keuntungannya dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada bagian "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali".

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan setelah beberapa waktu sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp71,3 miliar dan Rp75,8 miliar.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital mostly represents difference arising between the exercise price and the par value per share when the Company finished the Limited Public Offering ("LPO") and issued 269,723,076 new shares with Rp100 (full Rupiah) par value per share at an exercise price of Rp77,000 (full Rupiah) per share on October 30, 2015.

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant, and other directly attributable transaction costs as part of the LPO in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

In 2018 and 2021, the Group transferred several of its finance function services to PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), an entity under common control. These were considered as transfers of business. Therefore, the related gains were recorded as part of the additional paid in capital, within the line item of "Difference in value arising from restructuring transaction between entities under common control."

Share-based payment is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for a period of time since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 were Rp71.3 billion and Rp75.8 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ekspor	222,316	154,036	<i>Export</i>
Lokal			<i>Local</i>
Sigaret kretek mesin	72,572,279	65,243,968	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	27,199,952	22,879,914	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Sigaret putih mesin	9,281,003	9,424,048	<i>Machine-made white cigarettes</i>
Sigaret putih tangan	851,894	544,898	<i>Hand-rolled white cigarettes</i>
Lainnya	1,083,877	627,920	<i>Others</i>
Jumlah	<u>111,211,321</u>	<u>98,874,784</u>	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.

21. INFORMASI SEGMENT

21. SEGMENT INFORMATION

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen yang dapat dilaporkan, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok. Persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Management is of the view that the Group effectively has one reportable segment, which is manufacturing and trading of cigarettes. The percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.6%	99.7%	<i>Percentage of the net revenues to the consolidated net revenues</i>
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.7%	99.4%	<i>Percentage of the assets to the consolidated assets</i>

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of net revenues from operations in Indonesia to consolidated net revenues</i>
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold</i>
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.9%	<i>Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets</i>
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

22. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Beban pokok penjualan	94,053,123	82,061,437	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	6,739,702	6,257,306	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>2,665,313</u>	<u>2,190,318</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u>103,458,138</u>	<u>90,509,061</u>	<i>Total</i>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku	8,149,093	7,719,225	<i>Raw material</i>
Upah langsung	1,580,919	1,681,178	<i>Direct labor</i>
Overhead pabrik	<u>5,716,118</u>	<u>5,515,703</u>	<i>Factory overhead</i>
Total biaya produksi	15,446,130	14,916,106	<i>Total production costs</i>
Pita cukai ^{**)}	65,594,965	57,362,173	<i>Excise tax^{**)}</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	6,314,307	6,278,283	<i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Pembelian barang dagangan	11,772,970	9,793,923	<i>Purchase of merchandise inventory</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(5,104,628)</u>	<u>(6,314,307)</u>	<i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Beban pokok penjualan rokok	94,023,744	82,036,178	<i>Cost of goods sold for cigarettes</i>
Beban pokok penjualan lainnya	<u>29,379</u>	<u>25,259</u>	<i>Cost of other sales</i>
Jumlah	<u>94,053,123</u>	<u>82,061,437</u>	<i>Total</i>

^{**)} Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

^{**)} Excise tax on goods manufactured by the Group.

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Pita cukai ^{***)}	74,591,387	65,048,704	<i>Excise tax stamps^{***)}</i>
Bahan baku	8,300,862	7,767,595	<i>Raw materials</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,925,756	4,514,618	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya overhead lainnya	4,391,848	4,239,428	<i>Other overhead costs</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan	3,758,344	2,262,189	<i>Cost of merchandise inventory sold</i>
Iklan dan promosi	2,296,923	2,269,782	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa manajemen	1,721,752	1,184,373	<i>Management services</i>
Penyusutan	1,128,085	1,180,156	<i>Depreciation</i>
Pengangkutan dan distribusi	918,043	774,287	<i>Transportation and distribution</i>
Royalti	228,114	189,144	<i>Royalty</i>

^{***)} Pita cukai atas barang yang terjual oleh Grup, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

^{***)} Excise tax on goods sold by the Group, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

As reclassified, see Note 32 ¹⁾

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

22. EXPENSES BY NATURE (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Sewa	134,730	144,282	Rent
Honorarium tenaga ahli	108,488	141,421	Professional fees
Telepon dan faksimili	89,914	104,603	Telephone and facsimile
Asuransi	84,040	78,160	Insurance
Kerugian penurunan nilai piutang	83,524	22,338	Impairment losses of receivables
Donasi	77,097	105,646	Donations
Kafetaria	75,103	73,031	Cafeteria
Jasa keamanan	67,751	70,890	Security expenses
Beban perlengkapan	57,433	33,049	Supplies expenses
Penelitian dan pengembangan	57,285	53,546	Research and development
Perjalanan dinas	57,167	14,164	Travelling expenses
Hubungan masyarakat	51,614	20,452	Public relations
Pemeliharaan dan perbaikan sistem informasi	50,856	57,177	Repair and maintenance Information system maintenance
Pemeliharaan sistem informasi	43,985	43,694	
Pelatihan dan pengembangan	40,401	17,363	Training and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	117,636	98,969	Others (less than Rp40 billion each)
Jumlah	<u><u>103,458,138</u></u>	<u><u>90,509,061</u></u>	Total

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of excise tax stamps from Customs and Excise Office.

23. PENGHASILAN KEUANGAN

23. FINANCE INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan keuangan			Finance income
- Bunga bank	323,352	461,154	Bank interest -
- Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 28g)	139,685	-	Loan to related party - (Note 28g)
- Aset keuangan jangka pendek lainnya - pihak-pihak berelasi (Catatan 28g)	861	22,421	Other short-term financial asset - related parties (Note 28g)
Jumlah	<u><u>463,898</u></u>	<u><u>483,575</u></u>	Total

24. BIAYA KEUANGAN

24. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya keuangan			Finance costs
- Liabilitas sewa	20,468	19,672	Lease liabilities -
- Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 28e)	1,578	10,558	Other short-term - financial liabilities (Note 28e)
- Lain-lain	28,003	26,298	Others -
Jumlah	<u><u>50,049</u></u>	<u><u>56,528</u></u>	Total

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

As reclassified, see Note 32 ¹⁾

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	683,883	738,928	<i>Short-term employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	1,848,397	1,807,845	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	2,532,280	2,546,773	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(812,614)	(813,273)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,719,666	1,733,500	<i>Non-current portion</i>

Program Pensiun

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK Allianz"). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Grup atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp150,7 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp147,9 miliar).

Ekspektasi kontribusi sebesar Rp178,2 miliar yang akan dibayarkan oleh Perusahaan ke DPLK Allianz untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan UU atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan dalam keanggotaan program yang memiliki atau diharapkan untuk memiliki saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan minimal menurut UU. Tingkat dari imbalan yang diberikan bergantung pada gaji karyawan dan lamanya jasa sampai umur pensiun normal.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 3 Maret 2023, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Pension Plan

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK Allianz"). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Group's contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp150.7 billion for the year ended December 31, 2022 (2021: Rp147.9 billion).

Expected contributions of Rp178.2 billion will be paid by the Company to DPLK Allianz of post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2023.

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under the Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those members of the plan who have or expected to have an account balance that is below the required minimum amount of benefits under the Law. The level of benefits provided depends on the employees' salary and length of service until the normal retirement age.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, an independent actuary, in its reports dated March 3, 2023, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh
program pensiun di atas (lanjutan)**

**Post-employment benefits not covered by the
pension plan above (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto tahunan	7.00%	6.75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6.00%-7.00%	6.00%-7.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Tingkat perputaran pekerja	0,5%-8,0% per tahun tergantung usia/p.a. depends on age	0,5%-10,0% per tahun tergantung usia/p.a. depends on age	Employee turnover rate

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui
pada laporan posisi keuangan konsolidasian
ditentukan sebagai berikut:

The amount of the post-employment benefit
obligations recognised in the consolidated
statements of financial position are determined as
follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	1,848,397	1,807,845	Present value of post-employment benefit obligations
Dikurangi:			Less:
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	<u>(128,731)</u>	<u>(74,345)</u>	Post-employment benefit obligations - current
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>1,719,666</u>	<u>1,733,500</u>	Post-employment benefit obligations - non-current

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai
berikut:

The movement in the post-employment benefit
obligations are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	1,807,845	2,498,887	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	97,718	122,280	Current service cost
Biaya bunga	119,520	141,593	Interest cost
Pengukuran kembali - (Keuntungan)/kerugian penyesuaian pengalaman	(12,953)	6,791	Remeasurements (Gain)/loss from experience adjustment
- Keuntungan perubahan demografi	(2,723)	-	Gain from demographic adjustment
- Keuntungan perubahan asumsi aktuarial	(29,555)	(296,442)	Gain from change in actuarial assumptions
Imbalan yang dibayar	(106,103)	(118,597)	Benefits paid
Kurtailmen	-	(458)	Curtailment
Penyelesaian	-	1,972	Settlement
Biaya jasa lalu	(25,675)	(538,329)	Past service cost
Mutasi karyawan	<u>323</u>	<u>(9,852)</u>	Transfer of employees
Pada akhir tahun	<u>1,848,397</u>	<u>1,807,845</u>	At the end of the year

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas (lanjutan)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above (continued)

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	97,718	122,280	Current service cost
Biaya bunga	119,520	141,593	Interest cost
Biaya jasa lalu	(25,675)	(538,329)	Past service cost
Kurtailmen dan penyelesaian	-	1,514	Curtailment and settlement
Jumlah	<u><u>191,563</u></u>	<u><u>(272,942)</u></u>	Total

Nilai akumulasi pengukuran kembali setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp313,6 miliar pada 31 Desember 2022 (2021: Rp348,8 miliar).

Accumulated remeasurement net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp313.6 billion as of December 31, 2022 (2021: Rp348.8 billion).

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan Obligasi Pemerintah. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko tingkat kenaikan gaji. Jika risiko tingkat kenaikan gaji turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami penurunan.

- a) *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate based on Government Bonds. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.*
- b) *Salary increase rate risk. If the salary increase rate falls, the defined benefit obligation will tend to decrease.*

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/ Decrease by 56,923	Kenaikan sebesar/ Increase by 59,871	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/ Increase by 84,296	Penurunan sebesar/ Decrease by 75,835	Salary increase rate

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 6,8 tahun.

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada tanggal 25 November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menanggukhan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perpu Cipta Kerja") untuk menggantikan UU Cipta Kerja yang sebelumnya dinyatakan inkonstitusional bersyarat. Pada tanggal 21 Maret 2023, DPR RI mengesahkan Perpu Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

25. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at December 31, 2022 is 6.8 years.

The Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

On November 25, 2021, the Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and is prohibited to issue new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. The MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall become effective again.

On December 30, 2022, the Government issued a Government Regulation in lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation (the "Job Creation Perpu") to replace the Job Creation Law that was declared as conditionally unconstitutional. On March 21, 2023, the DPR RI approved the Job Creation Perpu into the Law.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DIVIDEN

2022

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp7,4 triliun atau Rp63,3 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2021, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2022.

2021

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8,5 triliun atau Rp72,8 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2020, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2021.

26. DIVIDENDS

2022

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp7.4 trillion or Rp63.3 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2021 financial year, and the amount was fully paid on June 29, 2022.

2021

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2021, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp8.5 trillion or Rp72.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2020 financial year, and the amount was fully paid on June 18, 2021.

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>6,323,744</u>	<u>7,137,097</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>116,318,076,900</u>	<u>116,318,076,900</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>54</u>	<u>61</u>

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

28. RELATED PARTY INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian rokok/<i>Purchase of cigarettes</i> - Penjualan dan pembelian tembakau, material trial dan bahan baku langsung/<i>Sales and purchase of tobaccos, material trials and direct materials</i> - Pembiayaan/<i>Financing</i> - Pendapatan jasa manajemen/<i>Management services income</i> - Pendapatan jasa pemasaran/<i>Marketing services income</i> - Pendapatan jasa teknis/<i>Technical services income</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/<i>Land and building lease income</i> - Pembelian mesin/<i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan dan pembelian rokok/<i>Sales and purchase of cigarettes</i> - Pendapatan dan biaya royalti/<i>Royalty income and charges</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/<i>Management services income and charges</i> - Pembelian tembakau dan produk tembakau lainnya/<i>Purchase of tobaccos and other tobacco products</i> - Pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/<i>Purchase of direct materials and spare parts</i>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i>)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/<i>Personnel services income and charges</i>
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan bahan baku langsung/<i>Sales of direct materials</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/<i>Sales and purchase of direct materials</i> - Pembelian tembakau dan suku cadang/<i>Purchase of tobacco and spareparts</i> - Pendapatan jasa teknis/<i>Technical service income</i>
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian mesin/<i>Purchase of machineries</i> - Pembelian suku cadang/<i>Purchase of spareparts</i>
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan/<i>Financing</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian dan penjualan suku cadang/Purchase and sales of spareparts - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobaccos
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan tembakau dan suku cadang/Sales of tobacco and spareparts - Pembelian bahan baku dan suku cadang/Purchase of direct materials and spareparts
Philip Morris International Service Center Europe	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya jasa teknis/Technical services charges
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian rokok, bahan baku dan suku cadang/Sales and purchase of cigarettes, direct materials and spareparts
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya royalti/Royalty charges
Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian dan penjualan bahan baku langsung, tembakau, dan suku cadang/Purchase and sales of direct materials, tobaccos, and spareparts - Pendapatan dan biaya jasa teknis dan jasa pemasaran/Technical and marketing services income and charges - Penjualan produk tembakau lainnya/Sale of other tobacco products - Penjualan mesin/Sale of machineries
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa teknis dan manajemen/Technical and management service income and charges - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa bangunan/Building lease income
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian bahan baku langsung dan tembakau/Purchase of direct materials and tobaccos
Philip Morris Serbia	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin/Purchase of machineries

^{*)} Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	258,394	308,438	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.23%	0.31%	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	18,247	10,268	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.02%	0.01%	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	180,798	129,573	Philip Morris Products SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}	7,815	4,390	Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	5,508	3,335	Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Mexico Productos Y	3,907	-	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	3,474	3,427	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd
Philip Morris Pakistan Limited	1,302	2,923	Philip Morris Pakistan Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,265	120	Others (less than Rp2.3 billion each)
	204,069	143,768	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.18%	0.15%	As a percentage of the consolidated net revenues

^{*)} Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian

c. Purchases

	2022	2021	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	8,876,625	9,045,308	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	9.44%	11.04%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	1,236,481	698,665	Philip Morris Products SA
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A	83,644	-	Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna S.p.A
Philip Morris Korea Inc.	38,854	683	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Pakistan Limited	27,612	24,961	Philip Morris Pakistan Limited
Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}	3,416	11,419	Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}
Philip Morris Izhora ZAO	1,560	3,696	Philip Morris Izhora ZAO
Philip Morris Serbia	-	4,954	Philip Morris Serbia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	790	2,678	Others (less than Rp2.3 billion each)
	1,392,357	747,056	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	1.48%	0.91%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

*) Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	2022	2021	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	186,617	153,902	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	0.18%	0.17%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Biaya jasa dan lainnya (lanjutan)

d. Service charges and others (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	842,557	628,872	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	795,113	522,091	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	210,510	189,144	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Service Center Europe	52,428	802	Philip Morris Service Center Europe
Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}	-	25,199	Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	-	824	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>1,900,608</u>	<u>1,366,932</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>1.84%</u>	<u>1.51%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses

^{*)} Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	1,504	10,558	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap keuangan biaya konsolidasian	<u>3.01%</u>	<u>18.68%</u>	As a percentage of the consolidated finance costs
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	74	-	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>0.15%</u>	<u>-</u>	As a percentage of the consolidated finance costs

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	185,983	185,579	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>2.25%</u>	<u>2.03%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income taxes

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Penghasilan jasa dan lainnya (lanjutan)

f. Service income and others (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>13,240</u>	<u>13,678</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>0.16%</u>	<u>0.15%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income taxes
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	171,487	201,197	Philip Morris Products SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>3,416</u>	<u>1,340</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>174,903</u>	<u>202,537</u>	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>2.11%</u>	<u>2.21%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income taxes

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>107</u>	<u>19,761</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.02%</u>	<u>4.09%</u>	As a percentage of the consolidated finance income
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>731</u>	<u>2,659</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.16%</u>	<u>0.55%</u>	As a percentage of the consolidated finance income
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>139,708</u>	<u>1</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>30.12%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated finance income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	30,688	43,591	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.06%	0.08%	As a percentage of the consolidated assets
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	2,038	1,752	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.00%	0.00%	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Pakistan Ltd	26,380	881	Philip Morris Pakistan Ltd
Philip Morris Products SA	25,002	150,980	Philip Morris Products SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}	7,017	682	Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}
Philip Morris Mexico Productos Y	4,213	-	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris Services SA	3,688	5,148	Philip Morris Services SA
Philip Morris Brazil Industria E Comercio	2,365	1,213	Philip Morris Brazil Industria E Comercio
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	742	1,015	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>69,407</u>	<u>159,919</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.13%</u>	<u>0.30%</u>	As a percentage of the consolidated assets

^{*)} Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.

i. Piutang lainnya

i. Other receivables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	39,179	-	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.07%	0.00%	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	927	2,347	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya (lanjutan)

i. Other receivables (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	121,059	1,798	Philip Morris Finance SA
Philip Morris Products SA	26,548	-	Philip Morris Products SA
Philip Morris Pakistan Limited	21	22,253	Philip Morris Pakistan Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	737	-	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>148,365</u>	<u>24,051</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.27%</u>	<u>0.04%</u>	As a percentage of the consolidated assets

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.

j. Pinjaman kepada pihak berelasi

j. Loan to related party

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	12,496,000	-	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>22.81%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated assets

Lihat Catatan 29e untuk perjanjian fasilitas pinjaman dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29e for the loan facility agreement with the related party.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari pinjaman kepada pihak berelasi yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related loan to related party mentioned above.

k. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

k. Other short-term financial asset and liability

Aset keuangan jangka pendek lainnya

Other short-term financial asset

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	-	21,198	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>-</u>	<u>0.04%</u>	As a percentage of the consolidated asset

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (lanjutan)

k. Other short-term financial asset and liability (continued)

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

Other short-term financial liabilities

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	44,119	78,971	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.17%	0.33%	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	2,506	-	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.01%	-	As a percentage of the consolidated liabilities

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terhutang dari atau kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 2,28%-6,74% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 2,28%-4,80%).

The other short-term financial asset and liability represented the balance due from or to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 2.28%-6.74% for the year ended December 31, 2022 (2021: 2.28%-4.80%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial asset and liability mentioned above.

I. Utang usaha dan lainnya

I. Trade and other payables

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	568,117	652,722	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	2.13%	2.73%	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	76,736	31,422	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.29%	0.13%	As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Utang usaha dan lainnya (lanjutan)

I. Trade and other payables (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	314,998	123,474	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	135,908	53,502	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	30,067	29,376	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Korea Inc.	13,314	39	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Service Center Europe	11,192	375	Philip Morris Service Center Europe
Philip Morris Services SA	8,061	4,551	Philip Morris Services SA
Philip Morris Pakistan Ltd	-	5,642	Philip Morris Pakistan Ltd
Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}	-	4,624	Philip Morris Fortune Tobacco Company ^{*)}
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>680</u>	<u>465</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>514,220</u>	<u>222,048</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>1.93%</u>	<u>0.93%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

^{*)} Merger dengan Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. efektif sejak 1 Juni 2021/Merged with Philip Morris Philippines Manufacturing Inc. effective from June 1, 2021.

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp114,8 miliar (2021: Rp68,3 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2022, the total compensation amounted to Rp114.8 billion (2021: Rp68.3 billion) with the details as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>Komisaris/ Commissioners</u>		<u>Direksi/ Directors</u>		
	<u>Persentase/ Percentage¹⁾</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>	<u>Persentase/ Percentage¹⁾</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.07	3,537	1.50	73,759	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.70	34,341	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.06	3,160	Post-employment benefits
Jumlah	<u>0.07</u>	<u>3,537</u>	<u>2.26</u>	<u>111,260</u>	

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 22)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 22)

	<u>2021</u>				
	<u>Komisaris/ Commissioners</u>		<u>Direksi/ Directors</u>		
	<u>Persentase/ Percentage¹⁾</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>	<u>Persentase/ Percentage¹⁾</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.07	3,195	1.14	51,296	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.25	11,300	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.06	2,505	Post-employment benefits
Jumlah	<u>0.07</u>	<u>3,195</u>	<u>1.45</u>	<u>65,101</u>	Total

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 22)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 22)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a) Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2026. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun tersebut adalah sebesar Rp300,9 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp60,2 miliar.

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani amendemen atas perjanjian sewa menyewa tersebut untuk mengubah luas area tanah dan bangunan yang disewakan, berlaku sejak 1 April 2022. Jumlah penghasilan sewa untuk sisa masa sewa adalah sebesar Rp169,65 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp52,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp13,05 miliar (2021: Rp36,2 miliar).

- b) Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perubahan perjanjian terakhir dilakukan tanggal 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,4 triliun (2021: Rp0,7 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.

- c) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp2,7 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp2,8 triliun) termasuk dalam beban produksi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a) *On April 30, 2021, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java and Sukorejo, East Java, for the period from May 1, 2021 until May 31, 2026. The total lease income amount for the five year lease period is Rp300.9 billion, with an annual payment of Rp60.2 billion.*

On April 1, 2022, the Company entered into an amendment of the above lease agreement to change the total leased area of land and buildings, effective April 1, 2022. The total lease income amount of the remaining lease period is Rp169.65 billion, with an annual payment of Rp52.2 billion.

As at December 31, 2022, the deferred revenue of this lease was Rp13.05 billion (2021: Rp36.2 billion).

- b) *On June 30, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The latest amendment agreement was dated on June 30, 2018. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement.*

As at December 31, 2022, the Company had advances of Rp1.4 trillion (2021: Rp0.7 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

- c) *The Company signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. The terms of the agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.*

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp2.7 trillion for the year ended December 31, 2022 (December 31, 2021: Rp2.8 trillion), are included within production costs.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d) Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan pihak-pihak berelasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin, suku cadang dan *Smoke Free Products*),
 - penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
 - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

Perjanjian lisensi terkait dengan royalti dari penggunaan merek dagang tertentu dihitung berdasarkan penjualan bersih produk terkait. Sedangkan untuk perjanjian mengenai transaksi pasokan dan jasa kepada atau dari pihak-pihak berelasi, serta kontrak manufaktur, dihitung berdasarkan biaya yang dikeluarkan ditambah dengan *mark-up*.

Kecuali dinyatakan lain, perjanjian-perjanjian dengan pihak berelasi ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.

- e) Perusahaan dan Philip Morris Finance SA menyepakati perjanjian pinjaman pada tanggal 19 September 2015 dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas memiliki jangka waktu maksimal 24 bulan dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan tidak lebih rendah: i) tingkat suku bunga deposito; ii) tingkat suku bunga pinjaman yang ditawarkan oleh bank-bank yang direferensikan. Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari PMI, entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d) *The Group entered into various agreements with its related parties in relation to:*
- *supply transactions (tobaccos, raw materials, cigarette packaging materials, machineries, spare parts and Smoke Free Products),*
 - *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
 - *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*

License agreements related to royalty from the use of certain trademarks are subject to a calculation method that is based on the net sales of related products. Whereas agreements related to supply and service transactions to or from related parties, as well as, contract manufacturing, the calculation method is based on the costs incurred plus a mark-up.

Unless otherwise stated, these agreements with related parties are effective until terminated by either party.

- e) *The Company and Philip Morris Finance SA entered into the loan agreement on September 19, 2015 with the following terms:*

- *Philip Morris Finance SA agrees to provide uncommitted revolving facilities to the Company with a maximum amount of up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
- *The Company agrees to provide uncommitted revolving facilities to Philip Morris Finance SA with a maximum amount of up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

The above facilities have a maximum term of 24 months with the interest rate which is determined not to be lower than: i) the time deposit rate; ii) the lowest lending rate offered by the reference banks. The loan facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of PMI, the Group's ultimate parent company, in whole or in part, under the same terms and conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e) Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan dan Philip Morris Finance SA menandatangani perjanjian amendemen dari perjanjian fasilitas pinjaman untuk mengubah: i) jumlah maksimum dari fasilitas pinjaman dengan 50% dari total ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit; ii) suku bunga pinjaman yang menerapkan suku bunga LIBOR yang berlaku untuk penarikan dalam USD sebagaimana dipublikasikan 2 hari kerja sebelum tanggal pencairan dana ditambah dengan 27 sampai 52 basis poin.

Philip Morris Finance SA dapat mengalihkan atau memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada afiliasi Philip Morris International Inc. lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total pinjaman sebesar USD800 juta atau setara dengan Rp12,5 triliun yang diberikan kepada Philip Morris Finance SA akan jatuh tempo pada Januari hingga Maret 2023 dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 3,78% sampai dengan 4,84% (Note 28j).

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang atas pinjaman yang diberikan kepada Philip Morris Finance SA, Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan pihak ketiga bank-bank, dengan jumlah nilai nosional sebesar USD750 juta. Kontrak tersebut akan jatuh tempo dari 20 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Total aset keuangan derivatif sebesar Rp2,3 miliar dan liabilitas keuangan derivatif sebesar Rp336,6 miliar dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

- f) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e) *Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.*

On July 29, 2022, the Company and Philip Morris Finance SA signed the amendment of the loan facility agreement to change: i) the maximum loan facility amount to up to 50% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements; ii) the loan interest rate applying the applicable LIBOR for advances in USD as published two business days prior to the date of disbursement of funds plus 27 to 52 basis points.

Philip Morris Finance SA may assign or transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to other Philip Morris International Inc. affiliate.

As of December 31, 2022, the total outstanding loan of USD800 million or equivalent to Rp12.5 trillion provided to Philip Morris Finance SA will mature in January to March 2023 and bear annual interest rate of 3.78% to 4.84% (Note 28j).

To mitigate the risk of fluctuations in the foreign exchange rate for loan provided to Philip Morris Finance SA, the Company entered into foreign currency swap contracts with third party banks, with a total notional amount of USD750 million. These contracts will mature on January 20, 2023 until March 31, 2023. The total derivative financial assets of Rp2.3 billion and derivative financial liabilities Rp 336.6 billion were recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022.

- f) *On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

- g) *PT Taman Dayu ("TD") signed a 20-year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD's revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:*

	2022	2021	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.07%	0.08%	<i>Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues</i>

- h) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

- h) *The Group has credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:*

	2022	2021	
Jumlah fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	<i>USD (in million)</i>
Rp (dalam jutaan)	7,000,000	1,000,000	<i>Rp (in million)</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	<i>USD (in million)</i>
Rp (dalam jutaan)	6,991,673	991,744	<i>Rp (in million)</i>

- i) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- i) *On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relation to:*

- penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),
- sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta peralatan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur, dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah biaya sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

- *services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services, and cash management services),*
- *services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),*
- *a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office equipment located in Surabaya, East Java, and Jakarta for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease value for a five year lease period is Rp50.6 billion with an annual payment of Rp10.1 billion.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai komitmen kontraktual sebesar Rp1,9 triliun, yang sebagian besar sehubungan dengan pembelian aset tetap untuk *Smoke Free Products* (2021: Rp325,5 miliar).

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

As at December 31, 2022, the Group had contractual commitments amounting to Rp1.9 trillion, mainly related to the purchase of fixed assets for *Smoke Free Products* (2021: Rp325.5 billion).

CONTINGENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had no contingent liabilities.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perolehan aset tetap melalui sewa dan utang lainnya	863,574	223,841
Perolehan aset tetap melalui uang muka	19,661	-

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities which did not affect the cash flows:

Acquisition of fixed assets using leases and other payables
Acquisition of fixed assets using advances

32. REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mereklasifikasi sebuah akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terkait dengan pendapatan jasa dari pihak-pihak berelasi. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi saldo laba sebelum pajak penghasilan, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan rasio-rasio terkait.

Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

To conform with the presentation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022, the Group has reclassified certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 related to presentation of service income from related parties. This reclassification did not affect the profit before income tax, cash flows and related ratios.

The details of reclassification are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pokok penjualan	(81,955,013)	(106,424)	(82,061,437)	Cost of goods sold
Laba kotor	16,919,771	(106,424)	16,813,347	Gross profit
Beban penjualan	(6,202,849)	(54,457)	(6,257,306)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,133,563)	(56,755)	(2,190,318)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	139,174	217,636	356,810	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan	9,152,166	-	9,152,166	Profit before income taxes
Laba tahun berjalan	7,137,097	-	7,137,097	Profit for the year